

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan analisis data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa Waduk Tukul yang berlokasi di Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur yang merupakan Proyek Strategis Nasional dan dibangun dibawah Kemntrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mulai dibangun pada tahun 2013, kemudian diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 2021. Waduk ini memiliki kapasitas total 8,68 juta meter kubik dengan luas waduk sekitar 0,6 Ha. Waduk Tukul mampu menampung air baku 500 liter per detik, dapat mengurangi potensi banjir hingga 44,86 meter kubik per detik, konservasi sumber daya air, dan dapat menghasilkan arus listrik sebesar 0,26 megawatt, dan bisa mengairi sawah sekitar 600 hektar.

Dalam pengembangannya, Waduk Tukul belum dikelola oleh Pemerintah Daerah setempat, dan pihak pengelola juga belum mau membuka diri untuk bantuan dari investor karena regulasi yang mengatur belum diperuntukan sebagai tempat wisata. Dikarenakan memang waduk ini masih dibawah naungan Kementrian PUPR secara langsung dan waduk ini masih dioperasikan sebagaimana fungsi utamanya yaitu sebagai penyedia air baku bagi masyarakat. Untuk menikmati waduk masyarakat hanya disuguhkan pemandangan waduk serta kemegahan dari waduk sendiri, belum ada atraksi yang berada disana selain waduk itu sendiri. Wisatawan bisa melakukan kegiatan swafoto dengan

pemandangan Waduk Tukul yang berlatar belakang perbukitan maupun pegunungan.

Dari berbagai rencana yang telah dibuat oleh pengelola dan Pemerintah Desa setempat yang menargetkan wisatawan dari segala macam kalangan di segala lapisan masyarakat untuk bisa mengunjungi Waduk Tukul, pihak pengelola maupun pihak desa tentu diharapkan besar agar bisa melakukan pengembangan atraksi – atraksi serta fasilitas yang menunjang akan kunjungan wisatawan nantinya dan tentu diharapkan akan menarik minat yang tinggi dari seluruh potensi di Waduk Tukul akan terangkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Waduk Tukul dan melakukan wawancara dengan Pemerintah Desa Karanggede, maka penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan waduk Tukul kedepannya. Beberapa saran berikut di antaranya :

1. Diharapkan cepat membuka diri untuk investor dan mengurus izin regulasi yang dimana bisa membuat pengembangan Waduk Tukul berjalan lancar serta segera dibuka untuk umum agar mendatangkan banyak wisatawan, dan nantinya dana yang diperoleh dari hasil retribusi tiket bisa digunakan dalam pengembangan waduk serta desa
2. Pada saat fasilitas yang dibangun tersebut telah selesai dikerjakan, alangkah baiknya segera dibuka untuk umum walaupun secara bertahap. Dengan demikian terdapat hasil dari pemasukan anggaran dan tidak hanya membebankan anggaran kepada pemerintah pusat saja. Setelah berjalan

dengan cukup baik dapat dikembangkan lagi menggunakan pendapatan tersebut dan digunakan menambah atraksi – atraksi yang cocok dengan karakteristik Waduk Tukul seperti, *camping, outbond*, wahana air di waduk.

3. Sangat perlunya pengembangan kapasitas – kapasitas daripada pelaku wisata yang terlibat dalam pengelolaan Waduk Tukul yang dalam hal ini bisa bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mengadakan pelatihan – pelatihan yang melibatkan masyarakat dalam upayanya untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat sekitar guna melayani siapapun yang berkunjung di Waduk Tukul.
4. Memperbaiki akses jalan yang kerap terjadi banjir saat musim hujan serta membangun tanggul yang berlokasi dipinggir jalan karena akses ke waduk cukup dekat dengan bibir sungai.